

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TUTOR
SEBAYA PADA MATA DIKLAT PENGUKURAN LISTRIK
DI SMKN 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**LOLA RIDWAN
NIM/BP: 57548/2010**

PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

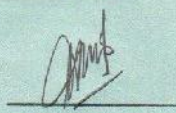
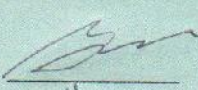

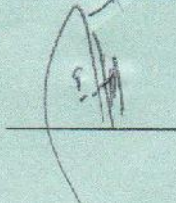
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Pada Mata Diklat Pengukuran Listrik Di SMKN 5 Padang
Nama : Lola Ridwan
NIM/BP : 57548/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2012

Tim Penguji,

| Nama | Tanda Tangan |
|---------------------------------------|--|
| Ketua : Dr. H. Usmeldi, M.Pd |  |
| Sekretaris : Drs. Bustamam |  |
| Anggota : Drs. Azwir Sahibuddin, M.Pd |  |
| Drs. Aswardi, M.T |  |

ABSTRAK

Lola Ridwan (57548) : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Pada Mata Diklat Pengukuran Listrik Di SMKN 5 Padang. Pembimbing (I) : Dr.H. Usmeldi, M.Pd. Pembimbing (II) : Drs. Bustamam.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa berdasarkan observasi, ditemukan data nilai pada mata diklat Pengukuran Listrik siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 5 Padang yang masih kurang memuaskan dan dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata diklat Pengukuran Listrik bahwa dalam proses pembelajaran guru tersebut belum menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *tutor sebaya*, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui peningkatan hasil belajar dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *tutor sebaya*.

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *tutor sebaya* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana dalam penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *tutor sebaya*, siswa dipilih dan kemudian dijadikan sebagai tutor untuk membantu teman-temannya yang lain dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 53,17 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 82,46. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *tutor sebaya* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Pengukuran Listrik siswa kelas X TITL 2 SMKN 5 Padang.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar pada mata diklat Pengukuran Listrik dapat diperoleh dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *tutor sebaya*.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan seijin-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Pada Mata Diklat Pengukuran Listrik Di SMKN 5 Padang ”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.d sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Candra,ST, MT sebagai Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr.H. Usmeldi, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Bustamam sebagai Dosen Pembimbing II.
5. Seluruh Dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian Skripsi ini.
6. Guru dan siswa jurusan Listrik SMK Negeri 5 Padang yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
7. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat.

8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Elektro FT-UNP.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

Atas Bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Belajar dan Pembelajaran | 6 |
| B. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya | 9 |
| C. Hasil Belajar | 11 |
| D. Pengukuran Listrik..... | 13 |
| E. Penelitian yang Relevan..... | 13 |
| F. Kerangka Berpikir..... | 14 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Desain Penelitian | 17 |
| B. Subjek Penelitian | 18 |
| C. Definisi Operasional | 18 |
| D. Instrumen Penelitian | 18 |
| E. Prosedur Penelitian | 26 |
| F. Teknik Analisis Data | 28 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Data..... | 31 |
| B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa | 35 |
| C. Pembahasan | 35 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 38 |
| B. Saran | 38 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1.1. Persentase Ketuntasan Belajar untuk Mata Diklat Pengukuran Listrik bagi Siswa Kelas X TITL..... | 2 |
| 3.1. Kisi-kisi Soal..... | 20 |
| 3.2. Klasifikasi Validitas Butir Soal..... | 21 |
| 3.3. Interpretasi Reliabilitas..... | 23 |
| 3.4. Interpretasi Indeks Kesukaran..... | 24 |
| 3.5. Interpretasi Daya Pembeda..... | 26 |
| 3.6. Interpretasi Gain Score Ternormalisasi..... | 30 |
| 4.1. Distribusi Data Pretest..... | 32 |
| 4.2. Distribusi Data Posttest..... | 33 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| 2.1. Kerangka Konseptual | 15 |
| 3.1. Alur Penelitian | 28 |
| 4.1. Distribusi Data hasil Pretest | 32 |
| 4.2. Distribusi Data hasil Posttest | 34 |
| 4.3. Gabungan Distribusi Data hasil Pretest-Posttest..... | 34 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Soal Ujicoba..... | 40 |
| 2. Data Mentah Soal Ujicoba | 46 |
| 3. Indeks Kesukaran Soal..... | 47 |
| 4. Daya Pembeda Soal | 48 |
| 5. Distribusi Nilai Ujicoba | 49 |
| 6. Analisis Soal Ujicoba..... | 50 |
| 7. Silabus..... | 51 |
| 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 55 |
| 9. Jobsheet..... | 61 |
| 10. Soal Pretest..... | 65 |
| 11. Distribusi Hasil Nilai Pretest | 70 |
| 12. Soal Posttest | 71 |
| 13. Distribusi Hasil Belajar Posttest | 76 |
| 14. Peningkatan Hasil Belajar..... | 77 |
| 15. Tabek Distribusi r | 79 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran di sekolah adalah kegiatan pendidikan pada umumnya, yang menjadikan siswa menuju keadaan yang lebih baik. Pendidikan dalam hal ini sekolah tidak dapat lepas dari peran guru sebagai fasilitator dalam penyampaian materi. Profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan untuk terciptanya suasana proses pembelajaran yang efisien dan efektif dalam pengembangan siswa yang memiliki kemampuan beragam. Pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Tamatan Sekolah Menengah Kejuruan dituntut untuk memiliki keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing agar mampu bersaing di dunia industri nantinya. Demikian pula halnya pada tamatan jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik dituntut agar memiliki kemampuan dalam bekerja dan profesional dibidangnya

Mata diklat Pengukuran Listrik merupakan salah satu mata diklat produktif yang diberikan pada siswa kelas I jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Siswa harus memiliki tingkat pemahaman dan analisis yang cukup tinggi untuk mampu menguasai materi pembelajaran.

Penyajian materi selama ini dilakukan secara konvensional. Siswa belajar dibagi dalam kelompok kecil atau kelompok besar, ini dikarenakan

keterbatasan alat ukur pada materi-materi tertentu yang diajarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung dibawah bimbingan satu orang guru. Akibat dari keterbatasan sarana praktik, tentu saja tidak akan mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan wawancara dengan guru yang mengajar pada mata diklat Pengukuran Listrik yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2011, terlihat adanya indikator-indikator yang kurang kondusif pada siswa dalam belajar seperti: 1) Siswa kurang tertantang untuk meraih hasil belajar yang lebih tinggi dan cepat puas dengan hasil yang telah dicapainya; 2) Terbatasnya alat ukur yang akan digunakan untuk praktek; 3) Sering siswa tidak memperhatikan guru sewaktu menerangkan pelajaran bahkan tidak betah berada dalam kelas. Hal ini mengakibatkan hasil belajar tidak dapat dicapai sesuai harapan, sebagaimana yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1.Persentase Ketuntasan Belajar untuk Mata Diklat Pengukuran Listrik bagi Siswa Kelas X TITL

| SKBM | X TITL | |
|------|--------|----|
| | Jmlh | % |
| > 70 | 20 | 56 |
| < 70 | 16 | 44 |

Sumber : Guru Bidang Studi Pengukuran Listrik

Dari tabel di atas terlihat masih ada yang dibawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang mana SKBM ditetapkan oleh SMKN 5 Padang untuk mata diklat Pengukuran Listrik yaitu 70. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 siswa. Sedangkan proses pembelajaran dianggap tuntas apabila 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai di atas

SKBM. Data tersebut mengidentifikasi bahwa pembelajaran di kelas belum tuntas.

Berdasarkan kenyataan yang ada, maka perlu dicari alternatif dengan melakukan inovasi dan pendekatan dalam pembelajaran, baik itu dalam penggunaan media maupun metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diduga mampu mewujudkan situasi pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif, dan menyenangkan serta memberikan pelayanan bimbingan yang merata dan terarah sehingga siswa dapat porsi latihan yang cukup adalah pendekatan dengan metode tutor sebaya. Melalui tutor sebaya, siswa bukan dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi menjadi subjek pembelajaran, yaitu siswa diajak untuk menjadi tutor atau sumber belajar dan tempat bertanya bagi temannya, mereka dapat memecahkan permasalahan dan mendiskusikannya bersama-sama dalam kelompoknya khususnya pada pembelajaran praktik yang menuntut tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian siswa yang menjadi tutor dapat mengulang dan menjelaskan kembali materi sehingga menjadi lebih memahaminya serta dapat memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perlu penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata diklat Pengukuran Listrik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan pada mata diklat Pengukuran Listrik di SMKN 5 Padang, sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Metode pembelajaran yang selama ini diterapkan belum dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. .
3. Siswa jarang memberikan pendapat ataupun bertanya dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran.
4. Pembelajaran masih didominasi oleh guru.
5. Belum tuntasnya nilai hasil belajar siswa dalam mata diklat Pengukuran Listrik khususnya dalam melakukan pengukuran dan menganalisis pengukuran dengan Voltmeter dan Amperemeter.

C. Pembatasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi pada usaha peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN 5 Padang dengan kompetensi dasar melakukan pengukuran besaran listrik dalam mata diklat Pengukuran Listrik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya pada mata diklat Pengukuran Listrik?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peningkatan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya pada mata diklat Pengukuran Listrik.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangan bagi guru dalam mencari alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi yang dapat merangsang siswa aktif dalam mata diklat Pengukuran Listrik.
3. Menjadi sumber informasi untuk peneliti lain yang hendak meneliti lebih lanjut pada mata diklat lainnya di SMK.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pengukuran Listrik dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Tutor Sebaya didapatkan nilai rata-rata siswa 82,47.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Tutor Sebaya (*nilai posttest*) lebih baik dari pada sebelum mendapatkan perlakuan (*nilai pretest*).
3. Peningkatan hasil belajar siswa termasuk kategori sedang, dengan demikian dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Tutor Sebaya mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Pengukuran Listrik dapat menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran sebagai salah satu metode alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Supaya penelitian yang sama dapat dilakukan pada materi pembelajaran yang lain dengan jumlah sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Asma, Nur. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hake, R.R. 1999. *Analizing Change/Gain Score, American Educational, Research Associations Division Measurement and Research Methodology*. <http://list.asu.edu/cgi-bin/wa?AZ-ind9903&L=aera-d&p=R6855>. Diakses tanggal 7 September 2011.
- Martalina, Dessy. 2009. *Pendekatan Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII 4 di SMPN 14 Padang*. Skripsi. Padang: UNP
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Rosda Karya
- Riduwan, 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono, 2010. *Statistik Nonparametris*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI
- Wasri, Tamimin. 2008. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Tutor Sebaya Kelas II Semester 1 Jurusan Listrik pada SMKN 1 Curup*. Skripsi. Padang: UNP